

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Kapuas

Berdirinya Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kapuas pada awalnya atas keinginan yayasan masyarakat setempat. Pada tanggal 2 Januari 1969 Madrasah ini bernama Madrasah Ibtidaiyah Mutta'alimin dengan status swasta.

Seiring perkembangan madrasah yang semakin meningkat dan banyak diminati oleh masyarakat, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 244-Urt./55/1993, pada tanggal 10 April 1993, sekolah ini berganti status dari swasta ke negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Selat Hulu Kapuas. Kemudian di awal tahun 2018 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Selat Hulu dirubah kembali menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kapuas.

2. Identitas MIN 1 Kapuas

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kapuas

Alamat Madrasah

a. Jalan : Jl. Mahakam No. 32 RT VI/2

b. Kelurahan : Selat Hulu

c. Kecamatan : Selat

d. Kabupaten : Kapuas

e. Propinsi : Kalimantan Tengah

- f. Nomor telpon/HP : (0513) 23065
- Status Sekolah : Negeri
- NPSN / NSM : 111 620 303 001
- Tahun di Negerikan : 1993
- Berdasarkan Keputusan
Menteri Agama : No. 244-Urt./55/1993
- Nama Kepala Madrasah : H. Khairul Fahmi, S.Ag, M.S.I.
- SK. Kepala Madrasah
- a. Nomor : 862/Kw.15.1/1-b/Kp.07.6/08/2018
- b. Tanggal : 23 Agustus 2018

3. Nama-Nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat

Kepala madrasah yang pernah menjabat adalah sebagai berikut :

- a. H. Friemer Liady, M.Pd
- b. H. Bulkaini, S.Pd.I
- c. Amir Baseri, S.Ag
- d. Saliman S.Pd.I, M.Pd
- e. Muslim, S.Ag
- f. H. Muliadi, S.Pd.I, M.Pd

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Kapuas

a. Visi MIN 1 Kapuas

“Terwujudnya siswa yang berkualitas dibidang ilmu pengetahuan, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT”.

b. Misi MIN 1 Kapuas

“Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, sehingga mempunyai SDM yang berkualitas di bidang ilmu pengetahuan serta beriman dan bertaqwa”.

c. Tujuan MIN 1 Kapuas

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama islam dengan melalui proses pembelajaran dan pembiasaan.
- 2) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan agama, umum, dan teknologi, sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Menambah wawasan diri sebagai penggerak di masyarakat.

5. Data Guru dan Siswa MIN 1 Kapuas

a. Data Guru di MIN 1 Kapuas

Jumlah guru di MIN 1 Kapuas berjumlah 23 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel XVI berikut.

Tabel XVI Data Guru dan Staf TU MIN 1 Kapuas

No.	Nama	Jabatan
1	H. Khairul Fahmi, S.Ag, M.S.I.	Kepala Madrasah
2	Hj. Raihanah, S.Pd.I.	Guru
3	Dra. Basrah.	Guru
4	Drs. H. Kaspul Anwar.	Guru
5	Asnaniah, S.Pd.I.	Guru
6	Mariani, S.Pd.I.	Guru
7	Hamdah, S.Pd.I.	Guru
8	Ahmad Fajri, S.Pd.I.	Guru
9	Ardani, S.Pd.I.	Guru
10	Sri Norhayati, S.Pd.I.	Guru
11	H. Abd. Rahman, S.Pd.I.	Guru
12	Aisyah, S.Pd.I.	Guru
13	Nunsi Effendi, S.Pd.I.	Guru
14	Tuti Herawati, S.Pd.I.	Guru
15	Pahriati, S.Pd.I.	Guru

16	Rahawiyah, S.Pd.I.	Guru
17	Siti Fatimah, S.Pd.I.	Guru
18	Yuliatie, S.Pd.I.	Guru
19	H. Hamdani, S.Pd.I.	Guru
20	Ernawati, S.Pd.I.	Guru
21	Hj. Raudah, S.Pd.I.	Guru
22	Apriliana Sari, S.Pd.	Guru
23	Fauzi Rahman, S.Pd.	Guru
24	Noor Adawiyah S.Pd.I.	Guru
25	Hartati, SE.I	Pengelola Perpustakaan
26	Rusita, SH	TU
27	M. Ramdani Akbar, S.Pd.	TU / Operator
28	Sumiati	TU
29	Supardi	Penjaga Sekolah
30	Suganda	Satpam
31	Basuni	Satpam

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 1 Kapuas Tahun ajaran 2019/2020

b. Data Siswa di MIN 1 Kapuas

Jumlah siswa-siswi di MIN 1 Kapuas pada tahun ajaran 2019/2020 adalah 472 orang, untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel XVII berikut.

Tabel XVII Data Siswa MIN 1 Kapuas

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Lk	Pr	
Kelas I A	9	11	20
Kelas I B	9	11	20
Kelas I C	9	11	20
Kelas II A	11	15	26
Kelas II B	12	14	26
Kelas II C	12	15	27
Kelas III A	10	13	23
Kelas III B	9	10	19
Kelas III C	9	11	20
Kelas III D	10	13	23
Kelas IV A	23	13	36
Kelas IV B	24	13	37
Kelas V A	13	16	29
Kelas V B	14	16	30
Kelas V C	13	16	29
Kelas VI A	11	18	29
Kelas VI B	12	18	30

Kelas VI C	11	18	29
Jumlah Total	220	252	472

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 1 Kapuas Tahun Pelajaran 2019/2020

c. Data Sarana dan Prasarana MIN 1 Kapuas

MIN 1 Kapuas pada tahun ajaran 2019/2020 memiliki beberapa ruangan, yaitu: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang tata usaha, ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang dapur, ruang UKS dan WC. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel XVIII berikut.

Tabel XVIII Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 1 Kapuas Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	18	18	-	-
2.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4.	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-
5.	Ruang Guru	1	1	-	-
6.	Ruang Dapur	1	1	-	-
7.	Ruang UKS	1	1	-	-
8.	Ruang WC	2	2	-	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 1 Kapuas Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan tabel XVIII Dapat dilihat bahwa keadaan sarana dan prasarana di MIN 1 Kapuas terapat 18 ruangan kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruangan tata usaha, 1 ruangan kepala madrasah, 1 ruangan guru, 1 ruangan dapur, 1 ruang UKS dan 2 ruangan WC.

d. Jadwal Belajar

Waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk

dimulai pukul 06.30 WIB didahului dengan baris di lapangan dan dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an salaam 10 menit. Kegiatan belajar mengajar pada hari Senin dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan belajar mengajar pada hari Selasa, Rabu dan Kamis dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan belajar mengajar pada hari Jum'at dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB dan hari Sabtu dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 11.30 WIB. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit.

B. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini selain data tentang hasil belajar peserta didik juga menggunakan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Guru kelas III B dan III C dipilih sebagai objek wawancara.

Adapun penyajian data tersebut seperti uraian berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Oktober 2019 sampai 28 Oktober 2019. Materi yang diberikan untuk kelas eksperimen I dan Kelas eksperimen II sama yaitu pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1, tetapi yang membedakan hanya model pembelajaran yang digunakan, untuk kelas eksperimen I menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI), sedangkan kelas eksperimen II menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* (pasangan mengecek), jadi diantara kedua kelas tersebut apakah hasil belajarnya terdapat

perbedaan yang signifikan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas III B (Eksperimen I)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen I. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, soal-soal tes awal (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan maka diberikan soal *posttest* sebagai evaluasinya untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI). Pembelajaran tersebut berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan 1 kali pertemuan tes akhir (*posttest*).

Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen I yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIX Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1.	Selasa, 22 -10-2019	3-4	<i>Pretest</i>
2.	Rabu, 23-10-2019	1-2	Tema 3 subtema 1 pembelajaran 1
3.	Kamis, 24-10-2019	1-2	Tema 3 subtema 1 pembelajaran 1
4.	Jumat 25-10-2019	1-2	Tema 3 subtema 1 pembelajaran 1
5.	Senin, 28-10-2019	3-4	<i>Posttest</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas III C (Eksperimen II)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen II. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, soal-soal tes awal (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan maka diberikan soal *posttest* sebagai evaluasinya untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* (pasangan mengecek). Pembelajaran tersebut berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan 1 kali pertemuan tes akhir (*posttest*).

Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen II yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* (pasangan mengecek) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XX Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1.	Selasa, 22 -10-2019	1-2	<i>Pretest</i>
2.	Rabu, 23-10-2019	3-4	Tema 3 subtema 1 pembelajaran 1
3.	Kamis, 24-10-2019	3-4	Tema 3 subtema 1 pembelajaran 1
4.	Jumat 25-10-2019	3-4	Tema 3 subtema 1 pembelajaran 1
5.	Senin, 28-10-2019	1-2	<i>Posttest</i>

c. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

1) Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas III B (Eksperimen I)

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas III B dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) yang terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini:

a) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran, kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya jawab tentang materi yang akan diajarkan. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, guru memberikan soal tes awal sebanyak 10 soal.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, pendidik memberikan penjelasan secara singkat yang berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung sesekali pendidik mengaitkan tentang isi materi dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman siswa langsung. Setelah itu pendidik meminta siswa membuka buku tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 tentang benda-benda disekitar ku, kemudian pendidik menjelaskan materi tersebut, setelah pendidik menjelaskan materi tersebut, pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang belum jelas atau yang belum

dipaham siswa. Kemudian, pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab mencakup seputar materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari tadi, kemudian memberikan tes akhir kepada siswa. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan siswa agar belajar di rumah pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

d) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas eksperimen I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) dilaksanakan dihari pertemuan berikutnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi. Tes yang diberikan di kelas eksperimen I sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen II. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang pendidik berikan. Tes akhir diikuti oleh 19 siswa.

2) Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas III C (Eksperimen II)

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas III C dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* (pasangan mengecek) yang terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini:

a) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran, kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya jawab tentang materi yang akan diajarkan. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, guru memberikan soal tes awal sebanyak 10 soal.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, pendidik memberikan penjelasan secara singkat yang berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung sesekali pendidik mengaitkan tentang isi materi dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman siswa langsung. Setelah itu pendidik meminta siswa membuka buku tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 tentang benda-benda disekitar ku, kemudian pendidik menjelaskan materi tersebut, setelah pendidik menjelaskan materi tersebut, pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang belum jelas atau yang belum dipahami siswa. Kemudian, pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab mencakup seputar materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari tadi, kemudian memberikan tes akhir kepada siswa. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan siswa agar belajar di

rumah pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

d) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas eksperimen II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* (pasangan mengecek) dilaksanakan dihari pertemuan berikutnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi. Tes yang diberikan di kelas eksperimen II sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen I. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang pendidik berikan. Tes akhir diikuti oleh 20 siswa.

C. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

Data hasil kemampuan awal (*pretest*) yang dijadikan sebagai kemampuan awal peserta didik baik di kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II dapat dilihat pada lampiran tentang hasil kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

Tabel XXI Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti *Pretest*

	Eksperimen I	Eksperimen II
Tes Awal	19 orang	20 orang
Jumlah	19 orang	20 orang

Berdasarkan tabel XXI di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan *Pretest* di kelas eksperimen I diikuti oleh 19 orang (100%) dan eksperimen II diikuti oleh 20 orang (100%).

1. Hasil *Pretest* di Kelas III B (Eksperimen I)

Data hasil *pretest* peserta didik di kelas III B dapat dilihat pada lampiran XVIII, dan disajikan dalam tabel XXII berikut.

Tabel XXII Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas III B

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	86-100	0	0%	Amat Baik
2	71-85	6	31,58%	Baik
3	56-70	5	26,32%	Cukup
4	41-55	4	21,05%	Kurang
5	≤ 40	4	21,05%	Amat Kurang
Jumlah		19	100%	

Berdasarkan tabel XXII dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen I 6 orang atau 31,58% termasuk kualifikasi “Baik”, 5 orang atau 26,32% termasuk kualifikasi “Cukup”, 4 orang atau 21,05% termasuk kualifikasi “Kurang”, 4 orang atau 21,05% termasuk kualifikasi “Amat Kurang”.

2. Hasil *Pretest* di Kelas III C (Eksperimen II)

Data hasil *pretest* peserta didik di kelas III C dapat dilihat pada lampiran XVII, dan disajikan dalam tabel XXIII berikut.

Tabel XXIII Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas III C

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	86-100	0	0%	Amat Baik
2	71-85	4	20%	Baik
3	56-70	3	15%	Cukup
4	41-55	4	20%	Kurang
5	≤ 40	9	45%	Amat Kurang
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel XXIII dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen I 4 orang atau 20% termasuk kualifikasi “Baik”, 3 orang atau 15% termasuk kualifikasi “Cukup”, 4 orang atau 20% termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 9 orang atau 45% termasuk kualifikasi “Amat Kurang”.

D. Analisis Data Kemampuan (*Pretest*) Peserta Didik

Data untuk *pretest* peserta didik baik di kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II diperoleh dari tes awal yang dilakukan sebelum pembelajaran.

Berikut ini deskripsi kemampuan awal (*pretest*) peserta didik.

1. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Peserta didik

Tabel XXIV Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Peserta didik

	Eksperimen I	Eksperimen II
Rata-rata	54,7	47,5
Standar Deviasi	15,409	16,504
Varians	237,427	272,368

Berdasarkan tabel XXIV di atas, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I memiliki nilai rata-rata 54,7, sedangkan kelas eksperimen II memiliki nilai rata-rata 47,5. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIX.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi.

Tabel XXV Output SPSS Uji Normalitas *Pretest* Peserta didik

Kelas	Kolmogorof Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen 1	19	0,024	5%	Tidak berdistribusi normal
Eksperimen 2	20	0,200		Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel XXV di atas, diketahui nilai *Kolmogorov- Smirnov Test* data kelas eksperimen I adalah $,024 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi

normal, kemudian data kelas eksperimen II adalah $,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XX.

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* peserta didik kelas eksperimen I dan peserta didik kelas eksperimen II bersifat homogeny atau tidak homogen.

Tabel XXVI Output SPSS Uji Homogenitas *Pretest* Peserta didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen 1	19	0,630	Homogen
Eksperimen 2	20		

Berdasarkan tabel XXVI di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic* dapat dilihat nilai Sig data adalah $,630 > 0,05$ sehingga data dapat disimpulkan Homogen. Hal itu berarti *pretest* siswa kelas eksperimen I dan eksperimen II bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXI.

4. Uji Mann Whitney (Uji U)

Setelah diketahui salah satu data tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Uji ini untuk mengetahui apakah hasil *pretest* peserta didik untuk kedua kelas eksperimen berbeda secara signifikan atau tidak.

Tabel XXVII Output SPSS Uji *Mann Whitney* (Uji U) *Pretest* Peserta didik

	NilaiPretest
Mann-Whitney U	140.500
Wilcoxon W	350.500
Z	-1.418
Asymp. Sig. (2-tailed)	.166

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel XXVII di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $.166 > 0,05$ maka H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* peserta didik kelas eksperimen I dan eksperimen II. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XXII.

E. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta didik

Tes akhir atau *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas eksperimen I dan eksperimen II. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XXVIII Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti *Posttest*

	Eksperimen I	Eksperimen II
Tes Akhir	19 orang	20 orang
Jumlah	19 orang	20 orang

Berdasarkan tabel XXVIII di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan *posttest* di kelas eksperimen I diikuti oleh 19 orang (100%) dan eksperimen II diikuti oleh 20 orang (100%).

1. Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta didik di Kelas Eksperimen I

Hasil *posttest* pembelajaran tematik peserta didik di kelas eksperimen I bisa dilihat pada lampiran XXIII dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XXIX Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* Peserta didik di Kelas Eksperimen I

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	86-100	1	5,27%	Amat Baik
2	71-85	4	21,05	Baik
3	56-70	10	52,63%	Cukup
4	41-55	3	15,78%	Kurang
5	≤ 40	1	5,27%	Amat Kurang
Jumlah		19	100%	

Berdasarkan tabel XXIX dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen I 1 orang atau 5,27% termasuk kualifikasi “Amat Baik”, 4 orang atau 21,05% termasuk kualifikasi “Baik”, 10 orang atau 52,63% termasuk kualifikasi “Cukup”, 3 orang atau 15,78% termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 1 orang atau 5,27% termasuk kualifikasi “Amat Kurang”.

2. Hasil Belajar (*Posttest*) Pembelajaran Tematik di Kelas Eksperimen II

Hasil *posttest* pembelajaran tematik peserta didik di kelas eksperimen II bisa dilihat pada lampiran XXIII dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XXX Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* Peserta didik di Kelas Eksperimen II

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	86-100	5	25%	Amat Baik
2	71-85	6	30%	Baik
3	56-70	9	45%	Cukup
4	41-55	0	0%	Kurang
5	≤ 40	0	0%	Amat Kurang
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel XXX dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen II terdapat 5 orang atau 25% termasuk kualifikasi “Amat Baik”, 6 orang atau 30% termasuk kualifikasi “Baik”, dan 9 orang atau 45% termasuk kualifikasi “Cukup”.

F. Analisis Data Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta didik

Data untuk kemampuan akhir peserta didik baik di kelas eksperimen I maupun di kelas eksperimen II diperoleh dari tes akhir yang dilakukan setelah pembelajaran.

1. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil *Posttest* Siswa

Tabel XXXI Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil *Posttest* Peserta didik

	Eksperimen I	Eksperimen II
Rata-rata	66,3	76,5
Standar Deviasi	13,000	11,821
Varians	169,006	139,737

Berdasarkan tabel XXXI menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen I dan eksperimen II berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 10,3. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIV.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel XXXII berikut.

Tabel XXXII Output SPSS Uji Normalitas *Posttest* Peserta didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen 1	19	0,068	5%	Data berdistribusi normal
Eksperimen 2	20	0,148		Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel XXXII di atas, diketahui nilai Sig pada tabel *Kolmogrov-Smirnov Test* data kelas eksperimen I adalah $,068 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal, kemudian data kelas eksperimen II adalah $,148 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXV

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *posttest* peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II bersifat homogeny atau tidak homogen.

Tabel XXXIII Uji Homogenitas Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen 1	19	0,733	Homogen
Eksperimen 2	20		

Berdasarkan tabel XXXIII di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *leven statistic* dapat dilihat nilai Sig data adalah $,733 > 0,05$ sehingga data dapat disimpulkan Homogen. Hal itu berarti *posttest* pembelajaran tematik kelas eksperimen I dan eksperimen II bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVI.

4. Uji t *Posttest* Peserta Didik

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji t sudah terpenuhi. Perhitungan uji t yang digunakan adalah *Independent-Sample T Test*. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXVII, diperoleh nilai hitung adalah $,015 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

G. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* (pasangan mengecek) dan *Team Assisted Individually* (TAI) pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 kelas III MIN 1 Kapuas. Setelah dilakukan *posttest*, hasil tes tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen I adalah 66,3 dan nilai rata-rata kelas eksperimen II adalah 76,5.

Berdasarkan hasil pembelajaran tematik pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 dari kedua jenis perlakuan di atas, dapat terlihat bahwa pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) menunjukkan hasil belajar lebih rendah, karena peserta didik yang lemah menggantungkan pada peserta didik yang pandai, terhambatnya peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih terhadap peserta didik yang kurang, dan bila kerja sama tidak dapat dilaksanakan dengan baik maka yang akan bekerja hanyalah beberapa peserta didik yang pintar dan aktif

saja. Sedangkan pembelajaran tematik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* (pasangan mengecek) menunjukkan hasil belajar yang tinggi, karena penerapan model *Pair Checks* (pasangan mengecek) dalam proses belajar peserta didik sangat mengedepankan teknik berpasangan, dimana salah satu peserta didik menyajikan permasalahan dan peserta didik lainnya mengerjakan kemudian pengecekan kebenaran jawaban dilakukan dengan bertukar peran. Dalam proses bertukar peran terjadi interaksi sosial antar peserta didik. Melalui interaksi tersebut peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya dan memberikan penilaian terhadap pasangannya. Selama kegiatan pembelajaran peserta didik lebih aktif dan antusias karena model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* ini memudahkan siswa untuk memahami konsep dalam proses pembelajaran melalui kerja sama dan pemberian motivasi dalam kelompoknya.

Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata *posttest*, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen I menunjukkan hasil yang lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen II. Perbedaan hasil rata-rata *posttest* ini kemudian dilakukan uji beda.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen I menunjukkan nilai Sig. ,068 > 0,05. Sehingga sebaran hasil *posttest* pembelajaran tematik kelas eksperimen I berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas eksperimen II menunjukkan bahwa nilai Sig. ,148 > 0,05. Sehingga sebaran hasil *posttest* pembelajaran tematik pada kelas eksperimen II berdistribusi normal. Karena prasyarat parametiknya terpenuhi, maka perhitungan dilakukan dengan menggunakan Uji t, seperti sudah dibahas pada bab 3. Uji t tersebut digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel. Mengetahui apakah terdapat

perbedaan atau tidak ada perbedaan antara hasil belajar tematik tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* (pasangan mengecek) kelas III semester 1 peserta didik MIN 1 Kapuas.

Perhitungan menggunakan uji t dengan kriteria pengujiannya adalah jika nilai $t_{hitung} < 0,05$, maka terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* (pasangan mengecek), dan sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* (pasangan mengecek). Karena angka perolehannya 0,015 dan nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik kelas III menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* (pasangan mengecek) pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 di MIN 1 Kapuas.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kedua kelas. Hasil belajar eksperimen I meningkat 10,6 dari 54,7 nilai rata-rata *pretest* menjadi 66,3 nilai rata-rata *posttest*. Sedangkan hasil belajar eksperimen II meningkat 29 dari 47,5 nilai rata-rata *pretest* menjadi 76,5 dari nilai rata-rata *posttest*.